

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam proses mengembangkan potensi tersebut, pendidikan jasmani memegang peran yang sangat penting sebagai wahana pembentukan karakter, kesehatan fisik, dan keterampilan motorik peserta didik.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, dan keterampilan sosial. Salah satu materi PJOK di sekolah dasar adalah permainan bola voli yang menuntut penguasaan gerak dasar seperti *servis*, *passing*, dan *smash*. Penguasaan gerak dasar bola voli sejak dini menjadi fondasi penting agar siswa dapat bermain dengan benar, aman, dan menyenangkan.

Keterampilan gerak dasar bola voli merupakan kemampuan fundamental yang harus dikuasai siswa sebagai dasar untuk melakukan

gerakan yang lebih kompleks. Keterampilan gerak dasar meliputi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang menjadi pondasi dalam setiap cabang olahraga, termasuk kemampuan melakukan *passing*, *servis*, dan *smash* dengan teknik yang benar dalam permainan bola voli. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya menentukan kualitas permainan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta membentuk karakter sportivitas pada siswa sekolah dasar.

Namun demikian, situasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan gerak dasar bola voli masih menghadapi berbagai tantangan. Huda dkk. (2023) dalam penelitiannya di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau menemukan bahwa pembelajaran bola voli tidak dapat berjalan dengan baik karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan permainan bola voli, di mana bentuk kesulitan yang dihadapi meliputi kesulitan dalam menerima materi dan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PJOK agar keterampilan gerak dasar bola voli siswa dapat meningkat secara signifikan.

Kondisi di SDN 10 Nanga Temenang yang masih mengandalkan metode konvensional tersebut menyebabkan siswa sulit memahami detail teknik gerak dasar bola voli secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, media video interaktif hadir sebagai solusi inovatif yang mampu menyajikan gerakan teknik bola voli secara visual, berulang, dan dapat

dipelajari secara mandiri oleh siswa. Media video interaktif memungkinkan siswa untuk mengamati gerakan dengan jelas, memperlambat tampilan gerakan (*slow motion*), serta mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan demonstrasi sesaat oleh guru. Meskipun demikian, terdapat fakta menarik bahwa guru PJOK di SDN 10 Nanga Temenang pernah menerapkan penggunaan media video dalam pembelajaran sebelumnya. Pengalaman awal tersebut menunjukkan adanya respons positif dari siswa, namun belum dilakukan secara terstruktur dan belum dikaji secara ilmiah dampaknya terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar bola voli siswa.

Hal ini diperkuat oleh hasil pra observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, 31 Januari 2026 di Kelas IV SDN 10 Nanga Temenang. Dari 17 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 4 perempuan, hampir separuh siswa belum mencapai kemampuan dalam keterampilan gerak dasar bola voli. Siswa juga tampak kurang aktif dan kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Meskipun guru PJOK pernah menerapkan media video dalam beberapa kesempatan, penerapannya belum dilakukan secara konsisten dan terprogram, sehingga potensinya belum memberikan dampak yang optimal terhadap keterampilan gerak dasar bola voli siswa.

Penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran PJOK memiliki landasan teoretis dan empiris yang kuat. Media video merupakan media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara audio-visual sehingga dapat memperjelas materi yang bersifat prosedural dan gerak,

seperti teknik olahraga. Selain itu, video interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol proses belajarnya sendiri, sehingga mendorong keterlibatan aktif dan meningkatkan pemahaman terhadap materi. Hal ini diperkuat oleh temuan Asri dkk. (2024: 206-207) yang membuktikan bahwa penggunaan media video pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK tidak hanya membuat peserta didik lebih fokus, tetapi juga memberikan visualisasi yang lebih baik terhadap gerakan dan teknik yang dipelajari, sehingga secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik dari siklus pertama hingga siklus kedua.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Media Video Interaktif dalam Pembelajaran Gerak Dasar terhadap Keterampilan Bola Voli Siswa Kelas IV SDN 10 Nanga Temenang Tahun Pelajaran 2025/2026". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pemanfaatan media video interaktif dalam pembelajaran gerak dasar serta dampaknya terhadap keterampilan bola voli siswa, sebagai upaya mendukung proses pembelajaran PJOK yang lebih efektif, bermakna, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah keterampilan dasar bola voli siswa kelas IV SDN 10 Nanga Temenang yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, dan *servis* bawah setelah menggunakan media video interaktif. Selain itu,

penelitian ini juga memfokuskan pada perkembangan keterampilan siswa selama proses pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran keterampilan dasar bola voli (*passing* bawah, atas, & *servis*) siswa Kelas IV SDN 10 Nanga Temenang setelah memanfaatkan media video interaktif dalam pembelajaran gerak dasar Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana perkembangan keterampilan gerak dasar bola voli siswa Kelas IV SDN 10 Nanga Temenang yang tampak selama proses pembelajaran menggunakan media video interaktif Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keterampilan bola voli siswa Kelas IV SDN 10 Nanga Temenang dalam pembelajaran berbasis media video interaktif Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran keterampilan dasar bola voli yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, dan *servis* siswa kelas IV SDN 10 Nanga

Temenang setelah memanfaatkan media video interaktif dalam pembelajaran gerak dasar Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Menganalisis perkembangan keterampilan gerak dasar bola voli siswa kelas IV SDN 10 Nanga Temenang yang tampak selama proses pembelajaran menggunakan media video interaktif Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keterampilan bola voli siswa kelas IV SDN 10 Nanga Temenang dalam pembelajaran berbasis media video interaktif Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani terkait pemanfaatan media video interaktif dalam pembelajaran gerak dasar bola voli di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli serta memudahkan pemahaman melalui penggunaan media video interaktif.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dan referensi dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan media video interaktif dalam pembelajaran serta sebagai bekal dalam penelitian selanjutnya.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Sebagai bahan referensi dan tambahan literatur bagi pengembangan penelitian di lingkungan kampus, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan mendalam dalam mengkaji permasalahan yang diteliti, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimiliki peneliti, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan Bola Voli

Dalam penelitian ini dibatasi pada gerak dasar yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, dan *servis* bawah, yang diamati berdasarkan ketepatan gerakan, koordinasi tubuh, dan kontrol bola.

2. Pemanfaatan Media Video Interaktif

Dalam penelitian ini dibatasi sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan menirukan gerak dasar bola voli melalui tayangan visual dan audio selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Proses Pembelajaran

Dilakukan melalui tahapan mengamati video, memahami gerakan, mempraktikkan gerakan, serta mendapatkan umpan balik dari guru, tanpa membahas model pembelajaran lain di luar penggunaan media video interaktif.

4. Indikator Keterampilan Yang Diamati

Meliputi kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah, *passing* atas, dan *servis* bawah secara benar dan terkoordinasi, serta menunjukkan adanya perkembangan selama proses pembelajaran.

5. Kendala Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang muncul selama pembelajaran, seperti keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami gerakan, kurangnya koordinasi tubuh, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

6. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Nanga Temenang, Kecamatan Jongkong, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2025/2026, disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan tidak mencakup sekolah maupun wilayah lain yang memiliki karakteristik dan fasilitas pembelajaran yang berbeda.